	News Title : Manajemen Pluang Investasi Reksadana Bantah Diblokir Kominfo	
	Media Name : beritamoneter.com	**Journalist** : -
	Publish Date : 16 December 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Dedy Permadi (Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Investasi	**Topic** :

Manajemen Pluang Investasi Reksadana Bantah Diblokir Kominfo

Kamis 16 Des 2021, 8 : 59 pm

Share



Pluang Investasi Reksadana

JAKARTA- Manajemen "Pluang Investasi Reksadana" membantah jika platform digitalnya masuk dalam daftar illegal yang akan diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo).

Pihak manajemen memastikan aplikasinya tidak ada sangkut pautnya dengan aplikasi Pluang.

Penegasan ini merespon beredarnya sebuah gambar yang mengatasnamakan Kominfo yang mencantumkan nama "Pluang Investasi Reksadana" dalam daftar aplikasi ilegal yang akan diblokir.

Sebagaimana diumumkan Kominfo pada 14 Desember 2021 melalui laman https://kominfo.go.id/content/detail/38750/hoaks-surat-edaran-daftar-aplikasi-ilegal-yang-aka n-diblokir-mengatasnamakan-kementerian-kominfo/0 /laporan_isu_hoaks.

Juru Bicara Kominfo Dedy Permadi menyatakan Kominfo tidak pernah merilis pernyataan mengenai pemutusan akses internet terhadap platform atau aplikasi seperti yang disebutkan pada informasi yang beredar tersebut.

"Pluang sangat mengapresiasi langkah Kominfo yang secara cepat merilis pengumuman tersebut, mengingat perlindungan investor dan konsumen adalah salah satu fokus utama Pluang," bunyi keterangan tertulis Manajemen yang diterima redaksi.

Dalam beberapa waktu terakhir, Pluang menerima banyak laporan pengguna terkait maraknya akun Telegram yang menggunakan nama dan logo Pluang tanpa izin, termasuk grup "Pluang Investasi Reksa Dana".

Dalam kesempatan ini, Pluang juga menegaskan hanya memiliki dua akun resmi Telegram yang dimiliki dan dikelola yakni @PluangBelajar dan @KabarPluang.

"Pluang tidak bertanggung jawab untuk akun-akun Telegram lain yang mengatasnamakan Pluang di luar dua akun resmi tersebut," tegasnya.

Pluang memohon bantuan masyarakat untuk turut melaporkan, baik kepada Pluang maupun regulator terkait atas akun-akun Telegram yang menggunakan nama dan logo Pluang di luar akun resmi tersebut agar dapat dilakukan penindakan sebagaimana mestinya.

Selain itu, akun media sosial Instagram dan Facebook Pluang yang resmi pun telah terverifikasi atau memiliki tanda centang biru, seluruh akun media sosial resmi milik Pluang secara detail tercantum dilaman www.pluang.com.

Pengguna diharapkan melakukan pengecekan secara berkala terhadap laman tersebut dan hanya bertransaksi di aplikasi resmi Pluang dan jangan pernah membagikan informasi pribadi maupun mentransfer dana ke pihak lain di luar aplikasi Pluang.

Masyarakat yang ingin mengetahui lebih lanjut dapat menghubungi Customer Service Pluang di (021) 8063 0065 atau email tanya@pluang.com

Terkait kegiatan investasi reksa dana, Pluang merupakan gerai dari PT Sarana Santosa Sejati sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sedangkan dalam menyediakan fitur investasi emas Pluang bekerjasama dengan PT PG Berjangka berizin dan diawasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI).

Selain itu, Pluang bekerja sama dengan PT PG Berjangka, yaitu Pialang Berjangka yang memiliki izin Penyaluran Amanat Nasabah ke bursa Luar Negeri (PALN) dari BAPPEBTI, dalam menawarkan produk Micro e-mini Index Futures yang diperdagangkan di Chicago Mercantile Exchange (CME) untuk produk Micro E-Mini S&P 500 Index Futures dan Micro E-Mini NASDAQ 100 Index Futures.

Transaksi kliring terkait ketiga produk tersebut dijamin oleh PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

Sementara untuk kegiatan investasi aset kripto, Pluang bekerjasama dengan dengan PT Aset Digital Berkat dan PT Zipmex Exchange Indonesia, yang telah terdaftar di BAPPEBTI.